

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, perkembangan perindustrian mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Setiap perusahaan bersaing dari segi harga agar dapat menguasai pasar dan mengambil hati para konsumen, yaitu dengan memberikan harga jual yang cukup rendah tetapi dengan kualitas bahan yang tetap baik.

PT X merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang minuman ringan. Produk yang dihasilkan dari PT X adalah teh, kopi, gula asam, dan minuman rasa buah (jeruk, stroberi, dan anggur). Dari produk yang dihasilkan, dapat diketahui bahwa bahan baku yang digunakan untuk proses produksi merupakan *perishable item* karena memiliki batas pemakaian untuk waktu tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, masalah yang dialami perusahaan adalah pada pengadaan bahan baku untuk produk minuman rasa buah. Kebijakan pemesanan yang dilakukan perusahaan saat ini adalah selalu memesan dengan kuantitas dengan harga termurah dari *supplier* dengan lokasi terdekat tanpa melihat total biaya per tahun, padahal total biaya per tahun yang ditanggung perusahaan bisa saja belum optimal. Hal tersebut dapat mengakibatkan biaya produksi yang ditanggung perusahaan menjadi lebih besar karena salah satu faktor yang cukup mempengaruhi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan adalah dari bahan baku. Dengan kebijakan pemesanan saat ini, perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan dengan optimal. Perusahaan ingin mengurangi biaya produksi minuman rasa buah agar keuntungan yang diperoleh meningkat, tetapi kualitas dari buah yang dipesan tetap terjaga. Terlebih lagi dengan adanya persaingan yang begitu ketat dengan kompetitor membuat perusahaan tidak dapat menjual produk yang dihasilkan dengan

harga yang tinggi dan dengan kualitas yang kurang memenuhi standar. Waktu pemesanan yang dilakukan, jumlah bahan baku yang dipesan, dan pemilihan *supplier* dapat mempengaruhi jumlah biaya yang ditanggung oleh perusahaan. Terlebih lagi *supplier* memberikan diskon sesuai dengan batas kuantitas yang ditetapkan.

Dengan latar belakang masalah di atas, penulis ingin membantu perusahaan menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan dengan memberikan usulan kebijakan pemesanan buah-buahan yang lebih baik agar dapat menentukan jumlah pemesanan buah yang optimal, waktu pemesanan yang optimal, dan *supplier* yang tepat agar dapat meminimisasi biaya produksi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari pengamatan awal yang telah dilakukan, dapat diidentifikasi bahwa pengendalian persediaan bahan baku kurang baik, karena kurang memperhatikan jumlah optimal pemesanan. Jika jumlah bahan baku yang dipesan belum optimal, maka perusahaan akan menanggung biaya yang lebih mahal dari seharusnya. Oleh karena itu, akan lebih baik jika dilakukan analisis agar dapat meningkatkan pengendalian persediaan bahan baku di perusahaan.

Kebijakan pembelian bahan baku buah-buahan yang dilakukan oleh perusahaan saat ini adalah membeli bahan baku dari *supplier* dengan lokasi terdekat. Jumlah bahan baku yang dipesan oleh perusahaan adalah sejumlah kuantitas dengan diskon terbesar yang ditawarkan oleh *supplier* tersebut. Dari permasalahan tersebut, penulis ingin mengusulkan suatu metode perencanaan persediaan yang lebih baik agar dapat meminimisasi biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

### 1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat lebih spesifik dan tidak terlalu luas. Pembatasannya adalah sebagai berikut:

1. Data kapasitas produksi perusahaan yang digunakan adalah data pada bulan September 2014.
2. Bahan baku produk yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah buah dari produk minuman rasa, yaitu buah jeruk, stroberi, dan anggur.

Untuk asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. 1 tahun = 365 hari.
2. Tidak ada perubahan harga dan biaya selama penelitian.
3. *Lead time* dan kapasitas produksi konstan.
4. Perusahaan menentukan kebijakan persentase jumlah buah yang memiliki kualitas baik.
5. Seluruh barang yang akan kedaluwarsa akan langsung terjual.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan asumsi yang ada maka dapat dilakukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa kelemahan kebijakan pemesanan bahan baku yang digunakan perusahaan saat ini?
2. Bagaimana kebijakan pemesanan bahan baku yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan saat ini?
3. Apa keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan, jika mengimplementasikan kebijakan pemesanan bahan baku yang diusulkan oleh penulis?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kelemahan kebijakan pemesanan bahan baku yang digunakan perusahaan saat ini.
2. Memberikan usulan kebijakan pemesanan bahan baku yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan saat ini.
3. Mengetahui keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan, jika perusahaan mengimplementasikan kebijakan pemesanan bahan baku yang diusulkan oleh penulis.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti dan digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi langkah-langkah penelitian yang terstruktur agar memudahkan penulis dalam menyusun laporan penelitian.

### **BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Berisi data-data perusahaan yang digunakan oleh penulis dalam penyelesaian penelitian.

### **BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Berisi pengolahan data menggunakan metode usulan dan analisis dari data yang telah diolah.

### **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan rumusan masalah serta saran bagi perusahaan maupun untuk penulis berikutnya.